

ABSTRAK

Devi Ratnasari (2015). Dampak Limbah Industri PTP Nusantara VI Terhadap Kualitas Air Sungai Batang Tareh di Kejorong Sariak Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas air sungai Batang Tareh dilihat dari parameter fisik (Bau, Warna, dan Rasa), parameter kimia (pH, BOD₅, COD, Nitrat, dan Phosfat), dan parameter mikrobiologi (*Fecal Coliform* dan *Total Coliform*) di Kejorong Sariak Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kejorong Sariak, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. Pengolahan data dilakukan dengan membaca hasil pemeriksaan laboratorium dari sampel air Sungai Batang Tareh, di laboratorium Kabupaten Agam Lubuk Basung, kemudian membandingkan dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 5 Tahun 2008 kelas II serta menyimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dampak limbah industri PTP. Nusantara VI terhadap kualitas air Sungai Batang Tareh di Kejorong Sariak Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat dari parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi. Jika dilihat dari parameter fisik menunjukkan bahwa air Sungai Batang Tareh telah tercemar yang disebabkan karena adanya bau busuk atau amis, warna air sungai coklat agak kehitam-hitaman, serta rasa air sungai sedikit asam. Namun jika dilihat dari parameter kimia (pH, BOD₅, COD, Phosfat dan Nitrat) seperti BOD₅, COD, dan Phosfat belum memenuhi syarat karena melebihi dari baku mutu yang telah ditetapkan, sedangkan untuk pH dan Nitrat sudah memenuhi syarat karena kurang dari baku mutu yang telah ditetapkan. Selanjutnya jika dilihat dari parameter mikrobiologi (*Fecal Coliform* dan *Total Coliform*) jauh melebihi baku mutu yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Kualitas Air Sungai Batang Tareh, Parameter Fisik, Parameter Kimia, Parameter Mikrobiologi.